

**Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam
Meningkatkan Ekonomi Keluarga Petani Kemiri
(Studi Kasus UD. Sumber Alam di Desa Batu Dulang Kec. Batu Lanteh Kab.Sumbawa)**

Wahyu Haryadi¹, Rosyidah Rachman², Sri Ainun Nisyah³

1. Manajemen, Universitas Samawa
2. Manajemen, Universitas Samawa
3. Ekonomi Pembangunan, Universitas Samawa

Email:

wahyuharyadi@universitassamawa.ac.id
rosyidahrachman@universitassamawa.ac.id
Sriainunnisyah@gmail.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dari UMKM UD. Sumber Alam dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri di Desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian, ini berupa data primer dan data sekunder. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode deskriptif analisis yaitu data yang diperoleh dijabarkan melalui kata-kata kemudian didefinisikan sehingga dapat memberi kejelasan. dalam penentuan informan peneliti menggunakan snowball sampling. Hasil penelitian peran Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri, yang dilakukan di UMKM UD. Sumber alam di desa Batu Dulang ini menyimpulkan beberapa poin, yaitu 1) adanya peran UMKM UD. Sumber alam dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri melalui usaha hubungan kemitraan, 2) UMKM UD. Sumber alam berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri di desa Batu Dulang kecamatan Batu Lanteh. Karena dengan adanya UMKM dapat berubah pendapatan petani kemiri, meskipun perubahan pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak akan tetapi hal tersebut merupakan peningkatan ekonomi keluarga, 3)adanya usaha UMKM UD. Sumber alam dalam memotivasi petani kemiri untuk meningkatkan nilai jual biji kemiri yang memiliki ekonomi tinggi, dan 4) adanya peran UMKM UD.sumber alam di desa Batu Dulang dalam menciptakan produk yang menjadi ciri khas desa setempat.

Kata kunci : *Usaha Mikro Kecil Menengah, Ekonomi Keluarga, Petani Kemiri.*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh masyarakat kita dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Kegiatan ekonomi pun bermacam-macam baik dari segi manufaktur, produksi, distribusi, maupun usaha jual beli yang dilakukan di tengah masyarakat. Kini kegiatan ekonomi merupakan

bidang usaha yang sangat banyak persaingannya dan diminati dalam kehidupan masyarakat kita, baik dari berbagai lapisan masyarakat. Kesadaran ini pun dirasakan oleh masyarakat kita Pulau Sumbawa tepatnya di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kekayaan alam yang di miliki oleh salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Barat ini membuat para pelaku ekomoni berlomba-lomba untuk melakukan inovasi untuk mengembangkan kekayaan alam yang menghasilkan pundi-pundi rupiah yang akan merubah tarap hidup rakyat sekitar.

Pemerintah kabupaten Sumbawa sadar betul dengan potensi alam hutan tropis yang mengelilingi kabupaten Sumbawa. Sehingga tidak heran pemerintah sangat mendukung dan mengapresiasi para Pelaku Ekonomi dalam melakukan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kabupaten Sumbawa ini bukanlah hal yang baru. Jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu kegiatan ekomoni yang disarankan oleh Pemerintah karena sangat cocok dengan budaya lokal dan iklim daerah di kabupaten Sumbawa.

Kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri di katakan jenis kegiatan ekomoni yang cocok untuk Kabupaten Sumbawa, karena di lihat dari dua faktor, yaitu faktor internal dan Eksternal. Dimana faktor internal sendiri berasal dari motif atau keinginan dari pelaku ekomoni itu sendiri, sementara faktor Eksternal berasal dari lingkungan hidup pelaku ekomoni. Bukan hanya di Kabupaten Sumbawa, kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di dukung juga oleh pemerintah kita secara nasional. Dimana sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dari krisis Ekonomi pada tahun 1998. Oleh karena itu pemerintah mengharapkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat tumbuh lebih pesat lagi agar membawah masyarakat indonesia terhidar dari jurang Kemiskina.

Sejalan dengan semangat pemerintah Pusat Kabupaten sumbawa juga melakukan penerapan yang sama pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setiap tahunnya mengalami peningkatan ini di lihat dari data tahun 2016 hingga tahun 2018. Dimana pada tahun 2016 terdapat 19.923 unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pada tahun 2018 mencapai 25.166 unit, dalam kata lain selama tiga tahun terakhir kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumabawa mengalami peningkatan 5,24 persen.

Dari 25.166 unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kabupaten sumbawa. Salah satunya adalah UMKM UD. Sumber Alam yang sukses membawah perubahan bagi masyarakat sekitar dan mampu mengembangkan ciri khas lokal Kabupaten Sumbawa ke pasar Ekonomi. UMKM UD. Sumber Alam sendiri terletak di Desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa. UMKM UD. Sumber Alam ini sendiri di nilai mampu membawah perubahan bagi masyarakat daerah setempat. Jenis Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang di kelolah oleh UMKM UD. Sumber Alam bergerak pada sektor hasil hutan tropis. Dimana di Desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa memiliki komoditas unggulan berupa hasil tanaman kemiri sebesar 316,24 Ton per tahun menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumbawa.

Pada tahun 2016, Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lante Kabupaten Sumbawa yaitu bapak Sahabudin yang tidak lain merupakan pendiri dari UMKM UD. Sumber Alam sekaligus petani kemiri, telah sukses membuat Minyak kemiri bernilai jual tinggi. Dimana beliau saat itu merasa miris dengan harga jual kemiri yang tidak sesuai di pasaran sehingga beliau melakukan inovasi dengan merubah kemiri mentah menjadi minyak kemiri dengan berbagai manfaat bagi Tubuh, sehingga meningkatkan harga jual dari kemiri tersebut. Bukan hanya harga jual yang meningkat namun juga mampu menjadikan hasil produksi menjadi ciri khas oleh-oleh lokal di desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa.

Adanya permintaan pasar yang sangat tinggi membuat bapak Sahabudi melakukan Kemitraan dengan para petani kemiri di desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa. Kemitraan yang terjalin antara bapak Sahabudin dan para petani kemiri, membawah dampak positif bagi para petani kemiri. hal ini terlihat dari antusias para petani yang menawarkan diri untuk menjalin kemitraan dengan UMKM UD. Sumber Alam yang didirikan oleh bapak Sahabudin. Ada banyak kemitraan yang dijalin oleh UMKM. UD Sumber Alam sehingga, produk-produk yang di hasilkan pun lebih bervariasi dan inovatif.

Kegiatan UMKM UD. Sumber Alam telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Desa Batu Dulang Kecamatan Bantu Lanteh Kabupaten Sumbawa dalam menyandarkan perekonomian keluarga di desa tersebut. Permasalahan yang ingin di teliti oleh peneliti bagaimana jika di desa tersebut sudah tidak adalagi peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi sandaran petani kemiri sehingga berdampak terhadap perekonomian keluarga para petani kemiri. berdasar jabaran diatas maka permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti adalah **“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Ekonomi Kelurga Petani Kemiri (Studi Kasus UD. Sumber Alam Desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kab. Sumbawa)”**.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
2. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00, dan.
3. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Selain uraian diatas UMKM juga di definisikan dengan berbagai cara yang berbeda tergantung pada negaradan aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan khusus terhadap definisi-definisi tersebut agar dapat diperoleh pengertian yang sesuai tentang UMKM, berdasarkan kepentingan lembaga yang memberi definisi, definisi tersebut diantaranya :

1. Badan Pusat Statistik Nasional (BPS), BPS memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usahakecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d. 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.
2. Keppres No. 16/1994:UKM adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp. 400 juta.
3. Departemen Perindustrian dan Perdagangan mendefinisikan dapat dikatakan UMKM jika memiliki kriteria sebagai berikut :
 - a. Perusahaan memiliki aset maksimal Rp 600 juta di luar tanah dan bangunan.
 - b. Perusahaan memiliki modal kerja di bawah Rp 25 juta
4. Departemen Keuangan:UMKM adalah perusahaan yang memiliki omset maksimal Rp 600 juta pertahun dan atau aset maksimum Rp 600 juta di luar tanah dan bangunan.

Dalam perspektif perkembangannya, UMKM di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) yaitu :

1. *Livelihood Activities*, merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

Ciri-Ciri Usaha Kecil dan Menengah

1. Bahan baku mudah diperoleh.
2. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan.
3. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun.
4. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
5. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/ domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
6. Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat.
7. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis menguntungkan.

Menurut *Departemen Koperasi, 2008*. secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran :

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi.
2. Penyedia lapangan kerja.

3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
4. pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta
5. kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Oleh karena itu pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta menumbuhkan wirausahawan baru yang tangguh. Salah satu keunggulan UMKM adalah, ia terkadang sangat lincah mencari peluang untuk berinovasi untuk menerapkan teknologi baru ketimbang perusahaan-perusahaan besar yang telah mapan. Tak mengherankan jika dalam era persaingan global saat ini banyak perusahaan besar yang bergantung pada pemasok-pemasok kecil menengah. Sesungguhnya ini peluang bagi kita untuk turut berkecimpung di era global sekaligus menggerakkan sektor ekonomi riil.

Setiap kegiatan usaha pasti adanya masalah hambatan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Hambatan mengembangkan usaha setiap perusahaan akan berbeda antara satu usaha dengan usaha yang lain, namun secara umum hambatan yang sering terjadi pada UMKM antara lain kurangnya kemampuan manajemen, kurangnya kemampuan untuk melakukan pengendalian penggunaan dana, kurangnya kemampuan untuk membuat rencana serta modal untuk pengembangan. Ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) antara lain kurangnya modal, minimnya ketrampilan manajemen serta masalah mental. Kendala-kendala inilah yang diharapkan dapat diatasi melalui sinergi kompak berbagai pihak, baik pemerintah maupun kalangan swasta. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dapat dibagi ke dalam faktor internal dan faktor Eksternal, yaitu:

1. Faktor Internal:

- a. Kurangnya permodalan merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UMKM, karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup.
- b. Sumber Daya Manusia yang terbatas merupakan usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh pada manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang secara optimal.
- c. Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi Usaha Kecil, sehingga Jaringan usaha yang sangat terbatas dan kemampuan penetrasi rendah maka produk yang dihasilkan jumlahnya sangat terbatas dan mempunyai kualitas yang kurang kompetitif.

2. Faktor Eksternal:

- a. Iklim usaha belum sepenuhnya kondusif dengan kebijaksanaan Pemerintah untuk menumbuhkembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Terlihat dari masih terjadinya persaingan yang kurang sehat antara pengusahapengusaha kecil dan pengusaha besar.
- b. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki juga tidak cepat berkembang dan kurang mendukung kemajuan usaha.

- c. Terbatasnya akses pasar Akses pasar akan menyebabkan produk yang dihasilkan tidak dapat dipasarkan Secara kompetitif baik dipasar nasional maupun internasional.

Sebagai sarana bantuan serta bentuk nyata pembinaan usaha kecil yang tercatat selama ini diantaranya adalah :

1. Sistem kemitraan usaha.
2. Dana pembinaan BUMN 1-5 persen dari keuntungan bersih.
3. Pembentukan lembaga penjamin kredit usaha kecil.
4. Fasilitas kredit perbankan khususnya untuk pengusaha kecil.
5. Kredit tanpa agunan (kredit kelayakan usaha).
6. Pembentukan proyek pengembangan usaha kecil.
7. Pembentukan proyek pengembangan hubungan bank dengan kelompokswadaya masyarakat.
8. Pembentukan forum komunikasi perbankan untuk pengembangan usaha kecil.

Ekonomi Keluarga

Secara etimologi (bahasa), pengertian ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Sedangkan secara umum, Pengertian Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Para ahli mendefinisikan ekonomi dengan pengertian yang berbeda.

1. Adam Smith

Pengertian ekonomi menurut pendapat Adam Smith adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan Negara.

2. Mill J.S

Menurut Mill J.S pengertian ekonomi adalah sains pratikal tentang pengeluaran dan penagihan.

3. Paul A. Samuelson

Menurut Paul A.Samuelson, pengertian ekonomi adalah cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Sedangkan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. Adapun ciri-ciri dari sebuah keluarga didalam masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Unit terkecil dari masyarakat.
2. Berdiri atas dua orang atau lebih.
3. Adanya ikatan perkawinan atau pertalian darah.
4. Hidup dalam satu rumah tangga.
5. Dibawah asuhan seseorang kepala rumah tangga.
6. Berinteraksi diantara sesama anggota keluarga.

7. Setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing.
8. Diciptakan untuk mempertahankan suatu kebudayaan.

Adapun yang menjadi indikator dalam peningkatan ekonomi keluarga, yaitu :

1. Terpenuhinya kebutuhan primer yaitu kebutuhan pokok yang dibutuhkan manusia, seperti sandang pangan dan papan.
 - a. Sandang adalah pakaian diperlukan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya dimana pakaian untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis- jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah untuk tidur dan sebagainya yang berfungsi sebagai pelindung dan memberi kenyamanan.
 - b. Pangan adalah kebutuhan paling utama manusia, pangan dibutuhkan manusia secara kualitatif maupun kuantitatif terpenuhinya kebutuhan pokok seperti makanan dan minuman.
 - c. Papan adalah kebutuhan manusia untuk membuat tempat tinggal yang berfungsi untuk bertahan diri atau tempat tinggal keluarga.
2. Terpenuhinya kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan kedua yang dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder yaitu meja, kursi, lemari, televisi, radio, tempat tidur, kendaraan serta pendidikan dan hiburan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Singarimbun (1989), penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengangguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain-lain. Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan, untuk mengetahui perkembangan fisik tertentu dan mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. peneliti akan menganalisis serta mendeskriptifkan peran UMKM terhadap peningkatan ekonomi keluarga petani kemiri pada UD. Sumber Alam di desa Batu Dulang kecamatan Batu Lanteh.

Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis data yaitu, data kualitatif, dan data kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang berupa kata, kalimat, skema dan gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran umum tentang UD. Sumber Alam di desa Batu Dulang dan hasil dari wawancara terhadap para informan. Sedangkan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah petani kemiri yang bermitra usaha di UD. Sumber Alam.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) informasi dari pemilik ud. sumber alam, 2) informasi dari para petani kemiri yang bermitra

dengan umkm, dan 3) informasi dari pemerintah desa setempat. Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Maka data yang digunakan pada penelitian berupa sumber tertulis berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen dari pihak terkait mengenai masalah terhadap penelitian.

Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang mengetahui pasti mengenai permasalahan yang akan di teliti. Maka dalam penelitian ini informan yang diambil oleh peneliti untuk wawancara sebagai sumber data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bapak Sahabudin selaku pemilik dari UMKM UD. Sumbe Alam
2. Sekertaris dan staf desa Batu Dulang kec. Batu Lanteh kab. Sumbawa sebanyak 2 orang
3. Para petani kemiri yang bermitra usaha dengan UMKM UD. Sumber Alam di desa Batu Dulang Kec. Batu Lanteh sebanyak 3 orang.

Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2008), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1992), ada langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada UMKM UD. Sumber alam di desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa yang menggunakan metode wawancara dan dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah “Peran UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Petani Kemiri Studi Kasus UD. Sumber alam Desa Batu Dulang Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa”. Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM UD.sumber alam terhadap petani kemiri yang bermitra dengan UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian,yang dilakukan oleh peneliti ditemukan Peran penting UMKM UD. Sumber alam dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri di desa Batu Dulang. Peran UMKM UD.sumber alam didesa Batu Dulang dapat dikatakan sebagai kegiatan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan petani kemiri yang bermitra dengan UMKM, ini dapat dilihat dengan adanya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh petani kemiri melalui penjualan biji kemiri ke UMKM yang meningkat yang dahulunya hanya menjual sebagian biji kemiri sekarang dapat menjual seluruh biji kemiri, selain itu para petani juga dapat mengelolah dan menjual biji kemiri menjadi produk yang harga jual tinggi yang berupa minyak kemiri. dahulu petani kemiri hanya dapat menjual sebagian biji

kemiri dengan harga jual dipasaran Rp.2000-6000 biji/kg akan tetapi sekarang ini petani dapat menjual seluruhnya dan juga dapat menjual minyak kemiri dalam bentuk 1 botol ukuran 60 ml dengan harga Rp.17.500. tentu harga ini jauh berbeda dengan harga jual biji kemiri dalam bentuk mentah. Maka dengan adanya kegiatan ini sudah pasti dapat dikatakan bahwa pendapatan petani meningkat yang akan berdampak terhadap ekonomi keluarga petani kemiri.

Dimana sebelumnya harga kemiri sangat murah dan biaya transportasi ke kota untuk menjual dirasakan begitu berat atau dirasakan kurang memuaskan dengan tenaga yang dikeluarkan oleh petani, belum lagi jika kemiri pecah, maka harga kemiri menjadi berkurang bahkan kurang diminati di pasaran. Kini dengan adanya UD. Sumber alam petani dapat menghemat biaya transportasi namun juga dapat mengefisiensi waktu.

Selain itu peneliti juga melihat adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh UMKM UD.sumber alam dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri, yaitu melalui pemerdayaan petani kemiri yang dilakukan UMKM sehingga dapat menciptakan usaha baru bagi petani kemiri di sekitar desa Batu Dulang kecamatan Batu Lanteh. Pemberdayaan yang dilakukan berupa mengajarkan yang dilakukan oleh pemilik UMKM kepada petani kemiri yaitu cara pengolahan minyak kemiri dan cara pengemasan agar dapat dilakukan secara mandiri oleh para petani kemiri yang bermitra dengan UMKM UD.sumber alam.

Selama melakukan usaha-usaha dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri UMKM UD. Sumber alam selalu dihadapi oleh kendala-kendala yaitu, masih kurang sadarnya para petani kemiri bahwa usaha minyak kemiri sangat bagus untuk digeluti karna dapat menambah nilai jual kemiri, dibandingkan menjual kemiri mentah. Dengan menjual minyak kemiri seharusnya para petani berfikir bahwa dengan begitu pendapatan para petani akan meningkat sehingga berdampak terhadap ekonomi keluarga. Selain itu kendala lain yang sering dihadapi oleh UMKM UD. Sumber alam kurangnya bahan baku ketika tidak musim panen kemiri.

Dengan banyaknya kendala-kendala yang dihadapi UMKM UD. Sumber alam, bapak Sahabudin selaku pemilik mencari solusi dari setiap masalah-masalah tersebut dengan bantuan para mitra petani kemiri yaitu, melalui cara selalu memberi motivasi serta contoh kepada petani kemiri bahwa dengan menjual minyak kemiri dapat membuat ekonomi atau pendapatan bertamabah. Selain itu solusi untuk menyelesaikan kendala yang lainnya seperti pada saat kemasan minyak kemiri tidak dapat di penuhi maka UMKM mencari solusi dengan cara membeli kemasan ke pihak lain sedangkan pada saat belum musim kemiri maka UMKM mencari dan mengali potensi yang ada atau mengerjakan menghasilkan produk UMKM yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan UMKM UD. Sumber alam di desa Batu Dulang mampu memberikan atau membawa dampak positif terhadap setiap mitra usahanya khususnya petani kemiri. hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan harga

jual biji kemiri menjadi nilai jual tinggi melalui usaha jual minyak kemiri yang dilakukan oleh UMKM.

2. UMKM UD. Sumber alam berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga petani kemiri di desa Batu Dulang kecamatan Batu Lanteh. Karna dengan adanya UMKM dapat berubah pendapatan petani kemiri, meskipun perubahan pendapatan yang diperoleh belum terlalu banyak akan tetapi hal tersebut merupakan peningkatan ekonomi keluarga.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk UMKM UD. Sumber alam diharapkan dapat menggali potensi desa yang lebih banyak lagi agar dapat di kembangkan di kemudian hari sehingga dapat menambah produk yang dihasilkan UMKM dan selain itu pihak UMKM harus lebih mempublikasikan ke media sosial tentang produk dari UMKM UD. Sumber alam.
2. Untuk pemerintah daerah Lebih diharapkan memperhatikan dan meningkatkan UMKM agar terjadinya pemerataan pendapatandikalangan masyarakat menengah ke bawah.
3. Untuk masyarakat diharapkan dapat lebih mencintai produk lokal agar dapat mendorong pelaku-pelaku UMKM yang ada di daerah sekitar kita menghasilkan produk inovati dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arif. 2010. *Terampil mengelolah data kualitatif*. Media Group: Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Batu Lanteh Dalam Angka 2018*. Sumbawa: Badan Pusat Statistik.
- Miftachul Huda. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahtraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Multazam Nasruddin. 2016. Analisis Peran UKM Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga karyawan studi kasus di CV. Citra sari kota makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Muhamad Alimul Basar Ade. 2015. Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahtraan Masyarakat diKecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. *Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Sartika, Partomo Tiktik. 2009. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Chalia indonesia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andika Offset.

Tsania Riza Zahroh. 2017. Peran UMKM Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan (Studi Kasus Konveksi Hijab di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak). *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.